

Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Azmi Syaikha Az Zahro Purnomo

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2024



Latar Belakang

Mahasiswa di perguruan tinggi sering menghadapi berbagai tantangan, baik akademis maupun non-akademis. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademis mahasiswa. Motivasi yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar dan mencapai prestasi akademik yang optimal.

Dukungan sosial dari teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Teman sebaya seringkali menjadi sumber dukungan emosional dan akademis yang penting. Melalui interaksi dengan teman sebaya, mahasiswa dapat saling berbagi pengalaman, memberikan semangat, dan membantu mengatasi kesulitan belajar. Dukungan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mahasiswa.

Selain itu kontrol diri juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan impuls dan mengarahkan perilaku ke arah tujuan yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengatur waktu belajar, menghindari prokrastinasi, dan tetap fokus pada tugas-tugas akademik. Dengan demikian, kontrol diri yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kinerja akademik mahasiswa.

Latar Belakang

Motivasi belajar disebabkan oleh 2 faktor, yaitu

- Faktor internal yang dapat meningkatkan motivasi belajar diantaranya adalah fisik, intelegensi, sikap, minat, bakat, dan emosi.
- Faktor eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar diantaranya adalah keluarga, sekolah, dan Masyarakat.

(Oemar Hamalik, 2001)

Latar Belakang

- Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan cara menyebarkan kuesioner ke mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Terdapat 57,4% subjek tidak memiliki jadwal untuk belajar. 58,8% subjek tidak meluangkan waktunya untuk belajar. 30% subjek berpikir belajar tidak penting. 56,2% subjek merasa teman-teman disekitarnya tidak mendukungnya untuk tekun dalam belajar. 40,8% subjek tidak memiliki motivasi untuk belajar.

Aspek Motivasi Belajar > Dorongan, Komitmen, Inisiatif, Optimisme (Marilyn K. Gowing)

Novelti Penelitian

- Penelitian ini membahas tentang dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri secara bersama-sama bisa mempengaruhi motivasi belajar, namun belum ada penelitian sebelumnya yang menggabungkan dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri secara bersama-sama dalam mempengaruhi motivasi belajar dengan subjek mahasiswa.
- Rata-rata penelitian mengenai motivasi belajar ditujukan kepada siswa, sangat jarang ditemukan dengan subjek mahasiswa. Serta rata-rata judul yang diangkat adalah hubungan, sangat jarang judul yang diangkat adalah pengaruh.

Rumusan Masalah

Apakah dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Metode Penelitian

- Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif Inferensial.
- Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan populasi yang diambil adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan sebanyak 252 mahasiswa.
- Penelitian ini menggunakan 3 variabel. X1 Dukungan Sosial Teman Sebaya, X2 Kontrol Diri, dan Y Motivasi Belajar.
- Teknik pengumpulan data yang digunakan skala likert, yaitu kuesioner melalui *google form*.
- Penskalaan model ini memiliki alternatif jawaban dengan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).
- Pemberian skor untuk aitem kuesioner yang didalamnya terdapat pernyataan atau pertanyaan bersifat positif (favorable) dimulai dengan skor 4–3–2–1, dan negatif (unfavorable) dimulai dengan skor 1–2–3–4.

Metode Analisis Data

- Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 dengan variabel Y yang diolah menggunakan aplikasi JASP 0.17.1.0
- Melakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas).
- Melakukan uji hipotesis (uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, persamaan regresi dan sumbangan efektivitas).

Skala Variabel X1
Dukungan Sosial Teman
Sebaya sebanyak 35 aitem,
dengan reliabilitas 0,876
(Adopsi Skripsi Nanang
Prayogy)

Aspek (Sarafino, 1998
dalam Hanapi & Ivan, 2018)

Skala Variabel X2 Kontrol Diri
sebanyak 35 aitem, dengan
reliabilitas 0,712 (Adopsi Skripsi
Nanang Prayogy)

Aspek (Averill dalam M. Nur
Ghufron & Rini Risnawati, 2012)

Skala Variabel Y Motivasi
Belajar sebanyak 35 aitem,
dengan reliabilitas 0,761 (Adopsi
Skripsi Muhammad Syafi'i)

Aspek (Marilyn K. Gowing
dalam Alvonso, 2021)

Hasil Penelitian

Uji F Hipotesis Pertama

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	12320117	2	6.160.058	143.876	< .001
	Residual	10660963	249	42.815		
	Total	22981079	251			

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F = 143,876$ kemudian nilai p di bawah 0.001 , artinya ini menunjukkan sangat signifikan. Maka dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri bersama-sama mampu memprediksi motivasi belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil Penelitian

R Square
Hipotesis
Pertama

Model Summary - Motivasi Belajar

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	9.569
H ₁	0.732	0.536	0.532	6.543

Untuk mengetahui besarnya variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat dalam nilai R Square yaitu sebesar 0,536 atau 53,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri mempengaruhi motivasi belajar sebesar 53,6% dan 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

Hasil Penelitian

Persamaan Regresi

		Coefficients				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized B	Standard Error	Standardized Coefficients	t	p	Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	73.413	0.603		121.793	< .001		
H ₁	(Intercept)	15.461	3.524		4.387	< .001		
	Dukungan Sosial Teman Sebaya	0.228	0.036	0.352	6.288	< .001	0.594	1.682
	Kontrol Diri	0.493	0.060	0.456	8.143	< .001	0.594	1.682

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad Y = 15,461 - 0,228X_1 + 0,493X_2$$

- 15,461 merupakan nilai konstanta. 0,228 (X₁) merupakan nilai koefisien regresi variabel dukungan sosial teman sebaya mengalami kenaikan satu kesatuan maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,228. Nilai 0,439 (X₂) merupakan nilai koefisien regresi variabel kontrol diri mengalami kenaikan satu kesatuan maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,493. Dapat disimpulkan variabel kontrol diri memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa

Hasil Penelitian

Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (Rxy)	R ²	Sumbang Efektif
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,352	0,642		22,60%
Kontrol Diri	0,456	0,680	0,536	31%

Variabel dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap variabel motivasi belajar sebesar 22,6% dan variabel kontrol diri memberikan sumbangan efektif terhadap variabel motivasi belajar sebesar 31%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kontrol diri memberikan sumbangan terbesar terhadap motivasi belajar.

Pembahasan

- Nilai F 143.876 dengan nilai taraf signifikansi p $0,001 < 0,10$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri dengan motivasi belajar. Untuk mengetahui berapa kontribusi efektif variabel independent terhadap variabel dependent yaitu berdasarkan hasil menunjukkan bahwa nilai R 0,732 dan R^2 0,536 artinya varians dari motivasi belajar yang mampu dijelaskan oleh dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri itu sebesar 53,6%. Sementara sisanya itu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

- Dalam konteks dukungan sosial teman sebaya, berdasarkan hasil yang sudah didapat variabel dukungan sosial teman sebaya diperoleh hasil nilai $p\ 0,001 < 0,10$ yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar. Dalam lingkungan perkuliahan adanya dukungan sosial dari teman sebaya juga diperlukan.
- Penelitian oleh (Anggun, Yovitha & Desi, 2021) juga mendukung temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dalam lingkungan perkuliahan, adanya dukungan sosial antar teman sebaya dapat menumbuhkan rasa empati, sehingga terjalin hubungan sosial yang kuat yang saling mendukung dalam mengejar prestasi akademik dan pembelajaran. Hal tersebut dibutuhkan oleh individu untuk meningkatkan motivasinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya dan dukungan sosial.

Pembahasan

- Dalam konteks kontrol diri, berdasarkan hasil yang sudah didapat variabel kontrol diri diperoleh hasil nilai $p\ 0,001 < 0,10$ yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar.
- Kehadiran motivasi tidak hanya muncul secara alami, namun motivasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya faktor internal yang dengan diri individu itu sendiri seperti kontrol diri yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri atau untuk melakukan penilaian maupun pilihan untuk menghindari perilaku negatif, serta adanya motivasi belajar pada diri peserta didik untuk dapat mengarahkan dan mewujudkan prestasi belajar yang diharapkan (Febriani & Sugiarti, 2021)

Kesimpulan

- Secara signifikan terdapat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri terhadap motivasi belajar mahasiswa FPIP UMSIDA. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang didapat dan kontrol diri atau pengendalian diri yang baik, maka motivasi belajar mahasiswa akan meningkat. Begitu sebaliknya.
- Variabel dukungan sosial teman sebaya dan kontrol diri memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan motivasi belajar mahasiswa.

Referensi

- D. Oleh, "Hubungan Antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Walisongo Semarang Skripsi".
- D. Oleh, "Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh".
- A. Alfonso, "Motivasi belajar peserta didik jenjang pendidikan dasar daerah 3T kabupaten bengkayang di masa pandemi covid-19," JPIS, vol. 10, no. 2, pp. 133–143, Dec. 2021, doi: 10.31571/saintek.v10i2.3379.
- I. Hanapi and I. M. Agung, "Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa".
- N. N. Nofitriani, "Hubungan Antara Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Gadget pada Siswa Kelas XII SMAN 8 Bogor," vol. 4, no. 1, 2020.
- A. P. Damayanti, Y. Yuliejantiningasih, and D. Maulia, "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," vol. 5, no. 2, 2021.
- "Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar pada Peserta Didik SMA Negeri Jatibarang Brebes.pdf."

